

Hidrogel Sebagai Media Tanam Alternatif Di Perumahan

Hydrogel as an Alternative Planting Medium In Housing

Diah Harmawati¹, Dewi Puji Rahayu²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus

Korespondensi penulis : diah_harmawati@unmus.ac.id

Article History:

Received : April 30 2024

Accepted : Mei 29 2024

Published : Mei 31 2024

Keywords: *Hydrogel, Alternative Planting Media, Housing*

Abstract: *Hydrogel is a water medium that functions to absorb water and nutrients for plants and release them slowly according to plant needs. Participants were elementary school age children in the Lampu Satu Indah housing complex in Merauke. The method uses lectures and practice. The socialization activities were carried out well, the participants were very enthusiastic. After participating in the socialization activities, participants gained new experiences and new knowledge.*

Abtrak

Hidrogel merupakan media air yang berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi untuk tanaman dan melepaskannya secara perlahan sesuai kebutuhan tanaman. Peserta adalah anak usia SD di perumahan lampu satu indah Merauke. Metode menggunakan ceramah dan praktek. Kegiatan sosialisasi terlaksanakan dengan baik, peserta sangat antusias. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut peserta mendapatkan pengalaman baru dan ilmu baru.

Kata kunci : Hidrogel, Media Tanam Alternatif , Perumahan

PENDAHULUAN

Tanaman mempunyai peran penting dalam kehidupan di bumi. Tanaman dapat berfungsi untuk menghasilkan oksigen dan dapat juga dijadikan sebagai hiasan di rumah. Tanaman hias di area perumahan sangat diminati oleh masyarakat. Masyarakat gemar menanam di teras rumah dengan lingkungan yang terbatas. Tanaman yang digemari masyarakat sangat beranekaragam, mulai dari aglonema, sansifera, sirih merah, anthurium dan lain sebagainya. Media tanam yang digunakan masyarakat di lingkungan masyarakat biasanya menggunakan tanah. Tanah merupakan media yang sangat mudah didapat oleh masyarakat, namun di area perumahan sebagai bahan alternatif media tanam tanah bisa digantikan dengan hidrogel. Hidrogel merupakan media air yang berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi untuk tanaman dan melepaskannya secara perlahan sesuai kebutuhan tanaman. Berdasarkan Pengabdian yang terdahulu telah dilakukan oleh S. Sari & Achmar (2022) dengan judul “Hidrogel sebagai median tanam alternative tanaman hias di ruangan unik” dengan studi kasus di desa Sumberkolak, Kecamatan Panarukan, kabupaten Situbondo. Maka penulis merumuskan kegiatan sosialisasi hidrogel sebagai media tanam untuk tanaman hias sangat berdampak bagi masyarakat yang mengikuti sosialisasi hidrogel sebagai media tanam untuk tanaman hias. Menurut Suriadikusumah (2014) Hidrogel adalah penemuan terbaru dan menarik untuk memudahkan bercocok tanam dengan sistem hidroponik. Kristal-kristal “polymer” ini dapat

*Diah Harmawati, diah_harmawati@unmus.ac.id

dijadikan media tanam yang indah dengan keanekaragaman warna. Menurut Adi (2012) Hidrogel ramah lingkungan karena dapat terurai secara alami oleh mikroba menjadi air, karbondioksida, dan komponen nitrogen.

Budidaya tanaman hias dengan menggunakan hidrogel di perumahan dapat meningkatkan nilai estetik suatu ruangan. Menanam menggunakan hidrogel selain estetik juga dapat membuat rumah terlihat menjadi bersih. Penggunaan media hidrogel dipilih sebagai alternatif media tanam yang digunakan oleh masyarakat di area terbatas.

Permasalahan Mitra

Kegemaran menanam tanaman yang dilakukan masyarakat perumahan adalah hal yang sehari-hari dilakukan. Menanam merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari masyarakat sebagai hobi dan kebiasaan yang baik. Menanam dapat menjadikan lingkungan menjadi lebih indah. Salah satu permasalahan yang dialami masyarakat di perumahan adalah ingin menanam setiap hari di lahan yang terbatas namun tidak mau kotor. Nah media yang bisa digunakan salah satunya adalah media hidrogel. Hidrogel dapat digunakan untuk salah satu alternatif pengganti tanah. Menanam menggunakan hidrogel dapat digunakan dan diletakkan di dalam rumah maupun di teras rumah. Menanam menggunakan hidrogel dapat membuat orang menjadi lebih antusias. Menanam menggunakan hidrogel ini dapat juga diterapkan pada anak-anak. Menanam menggunakan media hidrogel membuat anak-anak senang dan penasaran dengan warna warna hidrogel yang bervariasi. Hidrogel digemari oleh anak karena bentuknya yang unik, harganya murah, dapat dibeli dengan mudah online, dan membuat lingkungan rumah menjadi bersih.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Perumahan Lampu Satu Indah dengan mengajak anak-anak usia SD untuk menanam menggunakan media hidrogel. Metode pelaksanaan menggunakan ceramah dan praktek. Cara menggunakan media hidrogel yaitu hidrogel direndam terlebih dahulu menggunakan air, kemudian direndam selama sehari semalam. Hidrogel yang telah direndam dapat menghasilkan hidrogel yang tadinya bulat sangat kecil lalu menjadi bulat-bulat agak besar. Jika sudah direndam dengan air dan hidrogel telah menjadi bulat-bulat agak besar berarti media tanam hidrogel siap digunakan. Siapkan tanaman yang digunakan. Cuci bersih tanaman mulai dari akar, daun dan batang tanaman. Jika hidrogel dan tanaman sudah siap maka dapat dimulai menanam menggunakan hidrogel. Siapkan vas bunga yang cantik, masukan sedikit hidrogel ke dalam vas bunga, kemudian masukan tanaman ke dalam vas bunga kemudian masukan lagi hidrogel kedalam vas bunga tersebut. Tanaman

telah siap digunakan sebagai hiasan rumah. Tanaman tersebut dapat diletakan di dapur, di kamar tidur, di ruang tamu, maupun diletakan di teras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di awal kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk mengumpulkan anak-anak usia SD di lingkungan perumahan lampu satu indah Merauke. Sosialisasi dilakukan untuk bertemu anak-anak usia SD untuk menentukan hari jam dan tempat pelaksanaan sosialisasi menanam menggunakan hidrogel. Kegiatan sosialisasi dilakukan di rumah ibu Dewi Puji Rahayu. Peserta bersedia mengikuti kegiatan menanam menggunakan hidrogel sampai selesai.

2. Kegiatan Praktek

Kegiatan praktek menanam menggunakan hidrogel memberikan wawasan kepada anak usia SD bahwa menanam tidak hanya menggunakan tanah saja, namun menggunakan hidrogel bisa juga digunakan untuk menanam tanaman hias. Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan manfaat bagi anak-anak usia SD tersebut. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan. Kami menjelaskan cara menanam menggunakan hidrogel. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek menanam menggunakan hidrogel. Semua peserta terlihat senang dan antusias.

3. Monitoring dan Evaluasi

Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi adalah peserta telah melaksanakan kegiatan sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Pekerjaan dilaksanakan secara bersama-sama, dan menjadi tanggung jawab bersama. Anak-anak mendapatkan manfaat dari kegiatan menanam menggunakan hidrogel. Anak-anak usia SD yang tadinya tidak tahu apa itu hidrogel sekarang menjadi tahu kegunaan hidrogel. Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak usia SD saling berkomunikasi dan antusias. Menanam menggunakan hidrogel membuat mereka gembira karena menanam tanpa harus memikirkan menyiram tanaman setiap hari. Selain itu rumah mereka menjadi indah dengan hidrogel yang berwarna-warni.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perumahan lampu satu indah Merauke telah dilaksanakan. Peserta adalah anak-anak usia SD. Peserta mendapatkan pengalaman dan manfaat yang tak terlupakan. Peserta mengikuti kegiatan ddari awal sampai

akhir. Peserta sangat antusia dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Mereka mendapatkan pengetahuan baru mengenai media tanam menggunakan hidrogel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. H. (2012). Teknologi nano untuk pertanian: Aplikasi hidrogel untuk efisiensi irigasi. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 6(1), 1–8.
- Sari, S., & Achmar, M. (2022). Hidrogel sebagai media tanam alternatif untuk meningkatkan nilai estetika tanaman hias dan ruangan unik. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 339–347.
- Suriadikusumah, A. (2014). Pengaruh aplikasi hidrogel terhadap beberapa karakteristik tanah. *Jurnal Teknotan*, 8(1), 1144–1149.